BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perangkat televisi menjadi suatu kebiasaan yang populer dan hadir secara luas sehingga dapat diproduksi, didistribusikan, dan direproduksi dalam jumlah besar secara cepat untuk konsumsi yang besar. Menurut Denis Mcquail, media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas, bersifat publik dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul dalam media.(Mcquail,2000:4) Sekarang Televisi itu sendiri bersifat komersial, diperjual-belikan untuk memenuhi kebutuhan khalayak akan suatu hiburan atau informasi. Televisi banyak melahirkan banyak program-program yang sangat menghibur dan informatif seperti film, reality show, konser musik, berita, talkshow, kuis, dan sebagainya.

Pada dasarnya ada banyak cara untuk mendapatkan hiburan atau suatu informasi seperti menikmati live musik,olahraga, membaca buku, dan lain-lain. Akan tetapi televisi merubah semuanya menjadi praktis karena televisi menyediakan kemudahan untuk mendapatkan hiburan sekaligus informasi dalam satu aktivitas atau dengan kata lain hanya dengan menonton. Menonton televisi merupakan aktivitas yang banyak penontonnya,

karena dikemas menjadi suatu kegiatan yang menarik. Hal ini berkaitan dengan hal pemanfaatan waktu atau pembagian waktu antara “*work*” dan “*play*”.

Kegiatan profesi masyarakat yang beraneka ragam menuntut masyarakat untuk menghabiskan waktu lebih banyak. Namun dengan fungsinya sebagai media massa yang menyajikan informasi, pendidikan, hiburan, yang dikemas dalam gambar yang bergerak dan bersuara (audio visual), maka televisi tetap menghipnotis masyarakat untuk menempatkan diri untuk menonton. Sifat televisi sebagai salah satu media massa yang audio visual, mampu menarik lebih banyak penonton dibandingkan media massa yang lain seperti radio atau surat kabar.

Ketergantungan masyarakat akan kebutuhan informasi dan hiburan semakin meningkat. Hal ini memacu kreativitas dunia pertelevisian semakin terasah. Dengan ketatnya kompetisi yang bukan saja pada tingkat lokal, tetapi juga tingkat nasional, sebut saja beberapa stasiun televisi swasta yakni: RCTI, SCTV, TRANS TV, GLOBAL TV, TRANS 7, TVONE, INDOSIAR, MNCTV, ANTV, METRO TV, dan ditambah dengan masih banyak lagi televisi daerah.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan ditelvisi selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum, dan peraturan yang berlaku.

Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik. (Morissan, 2005:11). Stasiun-stasiun televisi ini bersaing untuk mendapatkan perhatian masyarakat melalui program-program acara yang mereka tawarkan. Berbagai bentuk program acara dimunculkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya pemirsa televisi yang haus akan tayangan yang informatif, namun juga menghibur. Mulai dari program yang diperuntukan pada anak-anak, remaja hingga orang dewasa, untuk rumah tangga hingga perusahaan besar, dan mulai dari berita, baik ringan maupun berita kriminal, hingga acara hiburan yang mengasyikkan, dan sebagainya.

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiencenya. Dengan demikian program memiliki pengertian yang sangat luas. Akhir-akhir ini banyak sekali stasiun televisi yang menyajikan acara-acara baru seapik mungkin dengan ciri khas yang berbeda-beda. Dapat kita saksikan berbagai macam program acara mulai dari sinetron, infotainment, kuis, dan yang terakhir yang paling sering muncul adalah proram acara kuis. Salah satu program acara kuis yang menarik adalah Kepo Quiz yang ditayangkan di Trans 7.

Dilihat dari model acaranya, Kepo Quiz adalah kuis yang berbeda dari program acara yang berbeda dengan program kuis lainnya, karena Kepo Quiz menyajikan tema pertanyaan yang berbeda yaitu pertanyaan seputar selebriti baik dalam maupun luar negeri. Ditambah dengan babak "*Dress Like a Star*" yang mengharuskan pesertanya berlomba

untuk berdandan semirip mungkin dengan selebriti, membuat acara lebih menarik untuk disimak.

Untuk lebih mendukung konten program acara tersebut, maka program acara Kepo Quiz harus dibuat dengan estetika dan artistik yang baik dan benar sehingga dapat menciptakan suasana yang membuat penonton dapat ikut merasakan keseruan dari program acara Kepo Quiz.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti “Estetika dan Artistik dalam program “Kepo Quiz” di Trans7.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah estetika dan artistik program acara “ Kepo Quiz” agar menjadi sebuah tayangan televisi yang menarik ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui estetika dan artistik dalam program acara “Kepo Quiz”.

2. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai estetika dan artistik pada suatu program acara, khususnya pada mahasiswa komunikasi Jurusan broadcasting Esa Unggul.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, mengetahui hubungan antara teori komunikasi dengan estetika dan artistik sebuah program acara televisi.
2. Secara akademis, penelitian ini dapat disumbangkan pada Fakultas Ilmu Komunikasi Esa Unggul dalam menambah dan memperkaya bahan penelitian serta referensi bahan bacaan.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan pikiran dan konstribusi kepada perusahaan media khususnya stasiun televisi Trans7 dalam menyajikan program- program acara yang memenuhi kebutuhan informasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menjelaskan dan mempermudah pembahasan skripsi ini, maka penulis mencoba menyusunnya dalam suatu sistematika tertentu, dan skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, yaitu, BAB I sebagai Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metodologi

Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian, dan terakhir BAB V Penutup. Yang masing-masing bab diuraikan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Merupakan bab yang mengantarkan isi skripsi, yaitu berisi hal-hal umum yang dijadikan landasan kerja peneliti. Terdiri dari latar belakang penulisan mengenai komunikasi secara umum, perkembangan televisi di Indonesia, manfaat dan pengaruh televisi bagi masyarakat, estetika dan artistik program televisi. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini merupakan bab yang berisi konsep dan teori yang mempengaruhi dalam pembahasan skripsi ini, yang dipandang penulis cukup relevan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga teori-teori yang dipakai berguna untuk membantu memberi gambaran langkah dan arah kerja bagi penulis dalam pembahasan masalah. Dalam bab ini terdapat pengertian komunikasi, komunikasi massa, televisi, pengertian jenis program acara televisi, program acara kuis, estetika dan artistik program acara televisi, dan kerangka pemikiran tentang estetika dan artistik program acara televisi.

Bab III : Metodologi penelitian

Bab ini mengenai metode dan teknik penulisan apa yang dipakai peneliti. Metode penelitian ini berisi tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, desain penelitian, unit analisis, dan teknik pengumpulan data, instrument, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian

Analisa data dan interpretasi data. Menyajikan seluruh hasil penelitian dan analisisnya dengan menggunakan metode.

Bab V : Penutup

Bab ini adalah bab penutup yang berisi 2 sub bab utama yaitu kesimpulan dan saran. Peneliti menyimpulkan implikasi dari studinya dan kemudian mengajukan saran baik untuk menyempurnakan studi-studi dimasa mendatang dan diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi Trans7.